

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi penjelasan tentang metode, cara, atau prosedur pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif.¹ Metode penelitian merupakan metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang efektif, sehingga dapat dicari, dikembangkan dan dibuktikan melalui pengetahuan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi, memahami, dan memecahkan masalah di bidang pendidikan.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Agar memperoleh penafsiran dan pemahaman secara mendalam mengenai fakta yang relevan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bigdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami. Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dan analisis data dapat dilakukan dengan induktif. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak dapat disajikan dalam bentuk angka atau bilangan melainkan tetap berbentuk kualitatif yang sifatnya memaparkan dan memeberikan analisis mengenai situasi yang di teliti dalam bentuk uraian naratif.⁴

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, dan pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis secara kritis dan menggambarkan

¹ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 39.

permasalahan yang sedang peneliti kaji, yaitu mengenai “Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Menurut KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Bisri Musthofa.” Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini adalah karena data yang peneliti kumpulkan hanya berupa kata-kata bukan berupa bilangan atau angka.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *Library Research* atau studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan, menelaah, kemudian mengkaji data yang bersifat kepustakaan.⁵ Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan telaah pustaka, dan mengkaji data yang berhubungan dengan objek yang dikaji.

Noeng Muhajir membedakan studi kepustakaan menjadi dua jenis: *pertama*, studi pustaka yang memerlukan olahan uji empiric dilapangan, *kedua*, kajian kepustakaan yang perlu olahan filosofik dan teoritik.⁶ Adapun studi kepustakaan yang peneliti gunakan adalah kajian pustaka yang kedua, yaitu dengan cara mengumpulkan pemikiran tokoh dari berbagai literature yang relevan.

Peneliti membandingkan pemikiran dua tokoh secara objektif untuk mengungkap persamaan dan perbedaan serta perbandingan diantara keduanya. Dengan begitu dapat diketahui bahwa metode yang peneliti gunakan adalah metode komparasi atau perbandingan. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan dua pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Historis

Penulis mengambil literatur yang relevan untuk mengkaji serta menjelaskan riwayat hidup atau biografi KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Bisri Musthofa.

2. Pendekatan Filosofis

Peneliti mengkaji pemikiran KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Bisri Musthofa mengenai pendidikan karakter secara kritis, reflektif, dan evaluative dengan menggunakan pendekatan filosofis.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60–61.

⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 296.

B. Sumber Data

Sumber data dapat mempengaruhi data yang dihasilkan, jika sumber data valid maka data yang di dapat pun akan valid. Menurut Sugiono, sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder.⁷ Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama yang diteliti. Sedangkan sumber data sekunder adalah data-data yang mendukung sumber data primer, biasanya sumber ini berasal secara tidak langsung dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji.⁸ Sumber sekunder bisa di dapat dari buku, jurnal, majalah, artikel, Koran, atau literature lain yang sesuai.

Berikut ini adalah beberapa sumber data primer dan data sekunder yang dijadikan rujukan oleh penulis:

Tabel 3.1 Daftar Sumber Data Penelitian

No.	Nama Tokoh	Data Primer	Data Sekunder
1.	KH. Hasyim Asy'ari	Kitab <i>Adab al-Alim wa al-Muta'allim</i>	a. Buku yang ditulis oleh Lathiful Khuluq, " <i>Fajar Kebangunan Ulama: Biografi KH. Hasyim Asy'ari.</i> "
2.	KH. Bisri Musthofa	Kitab <i>Syi'ir Ngudi Susilo</i>	b. Buku yang ditulis Achmad Zainal Huda, " <i>Mutiara Pesantren Perjalanan Hikmah KH. Bisri Musthofa.</i> "

C. Tehnik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kepustakaan, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:⁹

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁸ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 39.

⁹ Nuriah Miftahul Jannah, "Studi Komparasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan Hamka tentang Pendidikan Karakter" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 45-46, <http://repository.uinjkt.ac.id>, diakses pada 04/09/2020, pukul 05:59 WIB.

1. Studi Dokumenter

Studi dokumenter atau dokumentasi merupakan prosedur dilakukan untuk mengkaji dan mempelajari sumber data yang telah di kumpulkan, untuk selanjutnya dijadikan dokumen, dan dokumen tersebut kemudian dibaca serta dipahami secara menyeluruh. Pada tahap ini, analisis komparatif dilakukan setelah data yang menjadi fokus penelitian dikelompokkan secara sistematis.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan cara penelusuran pustaka, yaitu dengan cara membaca dan mencatat literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas melalui riset kepustakaan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada tahapan ini kita bisa memperoleh data dari buku, artikel, jurnal, ensiklopedi, biografi, Koran, majalah, maupun literature lain yang berkaitan.

D. Tehnik Analisis Data

Proses pencarian dan penyusunan data yang di peroleh secara sistematis, baik dari catatan lapangan, wawancara, maupun bahan lain yang dapat dipahami disebut analisis data.¹⁰ Analisis data merupakan salah satu tahapan yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena pada tahapan inilah yang nantinya menghasilkan penyampaian yang nantinya dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Jadi analisis data dapat didefinisikan sebagai proses pengurutan data menjadi suatu uraian dasar dan dalam pola kategori tertentu, sehingga dapat dirumuskan hepotesis kerja sesuai apa yang telah dirumuskan oleh data.¹¹

Karena jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *Library Research* atau kajian kepustakaan, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter dan studi kepustakaan, maka teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisi isi atau *content analysis*.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, Revisi (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 61.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14.

Content analysis merupakan tehnik analisis yang digunakan untuk mempelajari dokumen. Hal ini sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong, ia berpendapat bahwa analisis isi merupakan tehnik analisis yang paling umum digunakan untuk memanfaatkan dokumen isinya padat.¹² Menurut Amir Hamzah metode analisis isi dapat digunakan untuk menyimpulkan dan menguraikan isi komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi secara kuantitatif, sistematis, dan objektif.¹³

Tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan muatan teks yang berupa kata-kata, gagasan, tema, symbol, maupun gambar saja, analisis isi juga dapat digunakan untuk mengumpulkan semua bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Menurut Lasswell, analisis isi dapat dipergunakan dengan syarat sebagai berikut:¹⁴

1. Sebagian besar data terdiri dari bahan atau sumber yang terdokumentasi, seperti: buku, pita rekaman, surat kabar, dan naskah.
2. Terdapat kerangka teori atau keterangan pelengkap yang dapat dijadikan sebagai metode pendekatan.
3. Peneliti harus punya kemampuan untuk mengolah data, karena ada kemungkinan sebagian dokumentasi bersifat sangat spesifik.

Adapun prosedur kerja atau kerangka metode analisis isi menurut Titscher, dkk sebagai berikut:¹⁵

1. Tentukan sampling
2. Tentukan unit yang akan di analisis
3. tentukan koding dan kategori
4. Tentukan reliabilitas, dan
5. Tentukan evaluasi dan analisis

Pada tahap ini pengolahan data dapat dilakukan dengan pemilihan tersendiri yang berkaitan dengan pokok pemikiran tokoh atau pembahasan, untuk kemudian dideskripsikan, di bahas, dan di kritik. Setelah tahapan tersebut selesai, maka selanjutnya data yang sejenis dikelompokkan atau di kategorisasikan, dan isinya di

¹² Moleong, 163.

¹³ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 74–75.

¹⁴ Hamzah, 74.

¹⁵ Hamzah, 75.

analisis secara kritis, agar mendapatkan perumusan yang benar dan memadai, sehingga dapat di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.¹⁶

Selain itu dalam analisis data penelitian ini, penulis juga menggunakan metode komparasi. Secara bahasa, kata komparasi berasal dari bahasa Inggris, *compare* yang berarti membandingkan dua konsep atau lebih. Menurut Winarno Surahmad, metode komparatif dapat dilakukan dengan cara meneliti satu atau lebih fenomena yang sejenis dengan menunjukkan unsur-unsur yang menyamakan dan membedakan.¹⁷

Dengan metode ini peneliti bermaksud untuk membandingkan ide, pemikiran, atau pendapat KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Bisri Musthofa mengenai pendidikan karakter, untuk selanjutnya diambil sebuah kesimpulan baru agar dapat diketahui persamaan dan perbedaannya. Peneliti berharap, nantinya penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman baru yang lebih menyeluruh.

¹⁶ Abdurrahman Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Pnerapan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 163.

¹⁷ Winarno Surahmad, *Dasar dan Tehnik Penelitian* (Bandung: Trasito, 1994), 105.